



PARIWARA KEGIATAN DPRD SIDOARJO

Periode 2024-2029



DPRD Sidoarjo Minta SPMB SD dan SMP Berjalan Transparan, Siswa Tidak Mampu Harus Mendapat Akses Sekolah Negeri

SIDOARJO - Pelaksanaan Sistem Penyerahan Murid Baru (SPMB) jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Sidoarjo mendapat perhatian serius dari DPRD Sidoarjo. Dewan meminta proses penerimaan peserta didik baru tersebut berjalan secara transparan, objektif, serta sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pemerintah.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdullah Nashir menegaskan bahwa penerimaan siswa baru harus menjadi momentum untuk memastikan seluruh anak di Sidoarjo mendapatkan hak pendidikan yang layak. Menurutnya, sekolah negeri harus benar-benar memberikan kesempatan secara adil kepada seluruh masyarakat, terutama bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

"Yang paling penting dalam pelaksanaan SPMB ini adalah ketepatan dan sesuai aturan. Jangan sampai ada masyarakat yang merasa kesulitan mendapatkan akses pendidikan, terutama anak-anak yang secara ekonomi kurang mampu," ujar Nashir.

Dia mengatakan, pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan proses penerimaan siswa baru tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan masyarakat.

Menurut Nashir, keberadaan sekolah negeri merupakan salah satu instrumen pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan yang merata. Karena itu, mekanisme penerimaan siswa harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang telah diatur.

Sebagai contoh, Nashir meminta agar pelaksanaan SPMB juga memperhatikan kualitas pendidikan. Menurutnya, penerimaan siswa baru bukan hanya persoalan jumlah siswa yang masuk ke sekolah, tetapi bagaimana memastikan kualitas layanan pendidikan tetap terjaga.

"Sekolah harus tetap mampu memberikan pembelajaran yang baik. Pemetaan akses pendidikan harus berjalan seiring dengan peningkatan kualitas," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudori mengatakan, pihaknya akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SPMB di tingkat SD dan SMP. Komisi yang mendampingi pendidikan tersebut ingin memastikan tidak ada praktik yang bertentangan dengan aturan dalam proses penerimaan siswa baru.

Dhamroni menyebut transparansi menjadi kunci utama agar masyarakat memiliki kepercayaan terhadap sistem penerimaan siswa baru. Informasi mengenai kuota sekolah, persyaratan, jalur penerimaan, hingga hasil seleksi harus disampaikan secara jelas kepada masyarakat.

"Transparansi harus menjadi prioritas. Masyarakat harus mengetahui bagaimana mekanisme penerimaan dilakukan, sehingga tidak muncul kecurigaan atau dugaan adanya ketidakadilan," ujarnya.

Dia menjelaskan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo harus memiliki sistem pengawasan yang kuat untuk menjamin calon siswa sesuai aturan. Terutama dalam memastikan data siswa yang masuk melalui jalur afirmasi benar-benar sesuai kondisi di lapangan.

Selain itu, Nashir meminta agar pelaksanaan SPMB juga memperhatikan kualitas pendidikan. Menurutnya, penerimaan siswa baru bukan hanya persoalan jumlah siswa yang masuk ke sekolah, tetapi bagaimana memastikan kualitas layanan pendidikan tetap terjaga.



SAH: Bupati Sidoarjo Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana melantik 80 kepala desa.

80 Kades Dilantik, 17 Incumbent

KOTA - Sebanyak 80 kepala desa (kades) hasil Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) 2026 resmi dilantik oleh Bupati Sidoarjo Subandi didampingi Wakil Bupati Mimik Idayana di Pendopo Delta Wibawa, Senin (29/6) pagi.

Dari total 80 kepala desa yang dilantik, hanya 17 orang merupakan petahana atau incumbent. Sementara itu, 63 kepala desa lainnya merupakan wajah baru yang akan memimpin desa.

Harap para kepala desa yang baru dilantik mampu menjadi penggerak pembangunan di tingkat desa. Menurutnya, kepala desa memiliki peran strategis sebagai ujung tombak pemerintah dalam mempercepat pembangunan sekaligus mendukung program prioritas pemerintah pusat.

"Total ada 80 kepala desa yang dilantik. Yang incumbent hanya 17 orang, sebagian besar merupakan wajah baru yang akan memimpin desa," ujarnya.

Subandi menekankan, setelah pelaksanaan Pilkades dan pelantikan, seluruh perbedaan akibat kontestasi politik desa harus segera disidahi. Para kepala desa diminta tidak membedakan masyarakat berdasarkan pilihan politik saat Pilkades berlangsung.

Menurutnya, kepala desa terpilih harus mampu menjadi

80 Kades Terpilih Hasil Pilkades Serentak Dilantik

Sidoarjo, Memorandum. Sebanyak 80 kepala desa (kades) terpilih hasil Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak 2026 di Kabupaten Sidoarjo resmi dilantik. Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan dipimpin Bupati Sidoarjo Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Senin (29/6).

Pelantikan dihadiri Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana. Ketua DPRD Sidoarjo, jajaran forkopimda, seluruh kepala organisasi perangkat daerah (OPD), serta seluruh Camat se-Kabupaten Sidoarjo. Bupati mengatakan, pelantikan kepala desa bukanlah akhir dari sebuah kontestasi politik, melainkan awal dari pengabdian kepada masyarakat. Menurutnya, jabatan kepala desa merupakan amanah yang diberikan rakyat sehingga tanggung jawab yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT.

"Mulai hari ini tidak ada lagi sekat-sekat perbedaan. Tidak ada lagi nominalitas atau kelompok pendukung. Yang ada sekarang adalah kepala desa yang wajib melayani seluruh masyarakat tanpa membedakan pilihan politik," pintanya.

Bupati meminta seluruh kepala desa yang baru dilantik untuk segera merangkul seluruh elemen masyarakat, termasuk para calon kepala desa yang sebelumnya menjadi lawan dalam pilkades beserta para pendukungnya.

Menurutnya, keberagaman menjadi modal utama dalam mewujudkan pembangunan desa. Setelah kembali ke desa masing-masing, sara berharap seluruh calon yang kemarin bersaing masyarakat tanpa membedakan pilihan politik, pintanya.

Bupati mengatakan, pelantikan kepala desa bukanlah akhir dari sebuah kontestasi politik, melainkan awal dari pengabdian kepada masyarakat. Menurutnya, jabatan kepala desa merupakan amanah yang diberikan rakyat sehingga tanggung jawab yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT.

"Mulai hari ini tidak ada lagi sekat-sekat perbedaan. Tidak ada lagi nominalitas atau kelompok pendukung. Yang ada sekarang adalah kepala desa yang wajib melayani seluruh masyarakat tanpa membedakan pilihan politik," pintanya.

Bupati meminta seluruh kepala desa yang baru dilantik untuk segera merangkul seluruh elemen masyarakat, termasuk para calon kepala desa yang sebelumnya menjadi lawan dalam pilkades beserta para pendukungnya.

Deltras Segera Perkenalkan Pelatih Asal Indonesia Timur

Musim Lalu Tangani Klub Kasta Kedua

SIDOARJO - Ditengah-tengah negosiasi dengan beberapa calon partner baru, manajemen Deltras FC terus melakukan pergerakan untuk membangun tim musim depan.

Terbaru, The Lobster dipastikan sudah memiliki pelatih anyar. Hal itu ditegaskan langsung oleh CEO Deltras Amir Burhanuddin.

Alasan. Dan beliau berasal dari kawasan Indonesia Timur," ungkapnya.

Dari informasi yang diterima

para pendukungnya.

"Mulai hari ini tidak ada lagi sekat-sekat perbedaan. Tidak ada lagi nominalitas atau kelompok pendukung. Yang ada sekarang adalah kepala desa yang wajib melayani seluruh masyarakat tanpa membedakan pilihan politik," pintanya.

Bupati mengatakan, pelantikan kepala desa bukanlah akhir dari sebuah kontestasi politik, melainkan awal dari pengabdian kepada masyarakat. Menurutnya, jabatan kepala desa merupakan amanah yang diberikan rakyat sehingga tanggung jawab yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT.

"Mulai hari ini tidak ada lagi sekat-sekat perbedaan. Tidak ada lagi nominalitas atau kelompok pendukung. Yang ada sekarang adalah kepala desa yang wajib melayani seluruh masyarakat tanpa membedakan pilihan politik," pintanya.

Bupati meminta seluruh kepala desa yang baru dilantik untuk segera merangkul seluruh elemen masyarakat, termasuk para calon kepala desa yang sebelumnya menjadi lawan dalam pilkades beserta para pendukungnya.

Kades Terpilih Pilkades Sidoarjo Serentak Dilantik

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Sebanyak 80 kepala desa (kades) terpilih hasil Pilkades Serentak 2026 resmi dilantik dan diambil sumpah jabatannya di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, Senin (29/6). Bupati Sidoarjo Subandi meminta seluruh pihak menjaga kondusifitas pemerintahan desa dan mendukung berbagai program pemerintah pusat.

Subandi menegaskan kontestasi Pilkades telah selesai. Ia meminta kepala desa terpilih maupun calon yang kalah kembali bersatu agar roda pemerintahan berjalan optimal.

Lima Desa Masuk Peta Rawan Kekeringan

BPBD Siapkan Suplai Air Bersih

SIDOARJO - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo telah memetakan daerah yang rawan kekeringan. Ada lima desa yang berpotensi mengalami krisis air bersih tahun ini. BPBD menyiapkan sejumlah upaya untuk mengatasi ancaman kekeringan.

Tiga desa yang terancam kekeringan yakni Segod-

diambil nantinya akan disesuaikan dengan kondisi di masing-masing wilayah. Karena itu, perkembangan situasi selama musim kemarau terus dipantau. "Nanti kalau memang diperlukan kami akan kirim bantuan air bersih ke lokasi," ujarnya.

Kekeringan bukan kali pertama terjadi di Kota Delta. Pada musim kemarau 2024 keterbatasan pasokan air sempat terjadi di Desa Segodobacang, Banjarwangi dan Mergosari. Setahun be-

MUSIM KEMARU: Bencana kekeringan berpotensi menyulitkan petani di Desa Sentul, Kecamatan Tanggulangin.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DPRD Sidoarjo Minta SPMB SD dan SMP Berjalan Transparan, Siswa Tidak Mampu Harus Mendapat Akses Sekolah Negeri

SIDOARJO – Pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Sidoarjo mendapat perhatian serius dari DPRD Sidoarjo. Dewan meminta proses penerimaan peserta didik baru tersebut berjalan secara transparan, objektif, serta sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pemerintah.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih menegaskan bahwa penerimaan siswa baru harus menjadi momentum untuk memastikan seluruh anak di Sidoarjo mendapatkan hak pendidikan yang layak. Menurutnya, sekolah negeri harus benar-benar memberikan kesempatan secara adil kepada seluruh masyarakat, terutama bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

"Yang paling penting dalam pelaksanaan SPMB ini adalah keterbukaan dan sesuai aturan. Jangan sampai ada masyarakat yang merasa kesulitan mendapatkan akses pendidikan, terutama anak-anak yang secara ekonomi kurang mampu," ujar Nasih.

Dia mengatakan, pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan proses penerimaan siswa baru tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan masyarakat.

Menurut Nasih, keberadaan sekolah negeri merupakan salah satu instrumen pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan yang merata. Karena itu, mekanisme penerimaan siswa harus benar-benar memperhatikan berbagai jalur yang telah diatur,



Ketua DPRD Sidoarjo
H. Abdillah Nasih

seperti jalur domisili, afirmasi bagi siswa kurang mampu, perpindahan tugas orang tua, hingga jalur prestasi.

"Semua jalur harus berjalan sesuai ketentuan. Jangan sampai aturan sudah dibuat, tetapi dalam pelaksanaan masih muncul persoalan yang merugikan masyarakat," tegasnya.

Dia juga meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo melakukan pengawasan secara aktif selama seluruh tahapan SPMB berlangsung. Pemantauan tidak hanya dilakukan saat pendaftaran, tetapi juga mulai dari proses verifikasi data calon siswa hingga penetapan peserta didik yang diterima.

"Dinas harus turun melakukan monitoring. Data calon siswa harus diverifikasi dengan benar agar tidak terjadi penyimpangan. Anak-anak yang



Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo
Dhamroni Chudlori

memang memiliki hak melalui jalur tertentu harus mendapatkan kesempatan," jelasnya.

Dia menambahkan, salah satu hal yang perlu menjadi perhatian adalah keberadaan siswa dari keluarga tidak mampu yang terkadang mengalami kendala dalam mengakses pendidikan negeri. Menurutnya, kondisi ekonomi keluarga tidak boleh menjadi penghalang bagi anak untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.

"Jangan sampai ada anak Sidoarjo yang tidak bisa sekolah hanya karena persoalan biaya atau keterbatasan ekonomi. Pemerintah harus hadir memastikan mereka mendapatkan sekolah," katanya.

Selain itu, Nasih meminta agar pelaksanaan SPMB juga memperhatikan kualitas

pendidikan. Menurutnya, penerimaan siswa baru bukan hanya persoalan jumlah siswa yang masuk ke sekolah, tetapi bagaimana memastikan kualitas layanan pendidikan tetap terjaga.

"Sekolah harus tetap mampu memberikan pembelajaran yang baik. Pemerataan akses pendidikan harus berjalan seiring dengan peningkatan kualitas," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mengatakan, pihaknya akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SPMB di tingkat SD dan SMP. Komisi yang membidangi pendidikan tersebut ingin memastikan tidak ada praktik yang bertentangan dengan aturan dalam proses penerimaan siswa baru.

Dhamroni menyebut transparansi menjadi kunci utama agar masyarakat memiliki kepercayaan terhadap sistem penerimaan siswa baru. Informasi mengenai kuota sekolah, persyaratan, jalur penerimaan, hingga hasil seleksi harus disampaikan secara jelas kepada masyarakat.

"Transparansi harus menjadi prioritas. Masyarakat harus mengetahui bagaimana mekanisme penerimaan dilakukan, sehingga tidak muncul kecurigaan atau dugaan adanya ketidakadilan," ujarnya.

Dia menjelaskan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo harus memiliki sistem pengawasan yang kuat untuk menjaring calon siswa sesuai aturan. Terutama dalam memastikan data siswa yang masuk melalui jalur afirmasi benar-benar sesuai kondisi di lapangan.

"Jangan sampai ada siswa yang se-

harusnya mendapatkan hak afirmasi justru terlewat. Sebaliknya, data yang tidak sesuai juga harus dicegah. Semua harus berdasarkan verifikasi yang jelas," ungkapnya.

Menurut Dhamroni, pemerintah daerah perlu membuka ruang pengaduan bagi masyarakat selama proses SPMB berlangsung. Hal itu penting agar setiap persoalan yang muncul dapat segera ditindaklanjuti dan tidak berkembang menjadi masalah yang lebih besar.

"Kalau ada kendala atau dugaan pelanggaran, harus ada saluran yang mudah diakses masyarakat. Setiap laporan harus ditindaklanjuti secara profesional," katanya.

Dia berharap pelaksanaan SPMB tahun ini dapat menjadi contoh penerapan sistem penerimaan siswa yang lebih baik. Tidak hanya mengutamakan aspek aturan, tetapi juga mengedepankan prinsip keadilan sosial.

"Pendidikan adalah hak semua anak. Karena itu, penerimaan siswa baru harus mampu memberikan kesempatan yang sama, terutama kepada anak-anak yang membutuhkan dukungan pemerintah," pungkasnya.

DPRD Sidoarjo menilai keberhasilan SPMB tidak hanya diukur dari jumlah siswa yang diterima di sekolah negeri, tetapi juga dari sejauh mana proses tersebut mampu menciptakan pemerataan akses pendidikan. Dengan pengawasan yang baik dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, diharapkan seluruh tahapan penerimaan siswa baru dapat berjalan tertib, transparan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. (*)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

80 Kades Terpilih Hasil Pilkades Serentak Dilantik

Sidoarjo, Memorandum
Sebanyak 80 kepala desa (kades) terpilih hasil Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak 2026 di Kabupaten Sidoarjo resmi dilantik. Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan dipimpin Bupati Sidoarjo Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Senin (29/6).

Pelantikan dihadiri Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, Ketua DPRD Sidoarjo, jajaran forkopimda, seluruh kepala organisasi perangkat daerah (OPD), serta seluruh camat se-Kabupaten Sidoarjo.
Bupati mengatakan, pelantikan kepala desa bukanlah akhir dari sebuah kontestasi politik, melainkan awal dari pengabdian kepada masyarakat. Menurutnya, jabatan kepala desa merupakan amanah yang diberikan rakyat sekaligus tanggung jawab yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT.

"Mulai hari ini tidak ada lagi sekat-sekat perbedaan. Tidak ada lagi nomor urut atau kelompok pendukung. Yang ada sekarang adalah kepala desa yang wajib melayani seluruh masyarakat tanpa membedakan pilihan politik," pintanya.

Bupati mengajak seluruh kepala desa yang baru dilantik untuk segera merangkul seluruh elemen masyarakat, termasuk para calon kepala desa yang sebelumnya menjadi lawan dalam pilkades beserta



Pelantikan 80 kepala desa terpilih hasil Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak 2026 di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo, Senin (29/6).

para pendukungnya.

Menurutnya, kebersamaan menjadi modal utama dalam mewujudkan pembangunan desa.

"Setelah kembali ke desa masing-masing, saya berharap seluruh calon yang kemarin berkompetisi bisa dirangkul. Sekarang tidak ada lagi lawan, yang ada adalah kawan.

Delapan tahun masa jabatan bukan waktu yang singkat. Jangan sampai habis hanya untuk memikirkan konflik politik. Gunakan waktu itu untuk membangun desa," ajaknya.

Ia optimistis visi dan misi kepala desa akan lebih mudah diwujudkan apabila pemerintahan desa dibangun dengan semangat persatuan, kerukunan; dan kekompakan. Dalam kesempatan tersebut, Bupati Subandi juga memberikan perhatian khusus kepada kepala desa yang baru pertama kali menjabat.

Dari 80 kepala desa yang dilantik, hanya 17 kepala desa merupakan petahana, sedangkan sisanya merupakan wajah-wajah baru, termasuk yang sebelumnya menjabat sekre-

taris desa maupun perangkat desa.

Karena itu, ia meminta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) bersama para camat agar segera memberikan pembinaan dan pembekalan kepada para kepala desa baru.

"Saya minta DPMD dan para camat tidak menunggu program resmi dari pemerintah daerah. Berikan pembekalan sejak awal agar para kepala desa memahami tugas, fungsi, kewenangan, dan aturan yang harus dijalankan. Semangat

saja tidak cukup, harus dibarengi pemahaman terhadap regulasi," katanya.

Bupati mengapresiasi atas suksesnya pelaksanaan Pilkades Serentak tahun 2026 yang berlangsung aman, tertib, dan kondusif.

Menurutnya, hal tersebut menunjukkan bahwa demokrasi di Kabupaten Sidoarjo berjalan dengan baik. Ia menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada jajaran TNI, Polri, forkopimda, panitia penyelenggara, serta seluruh pihak yang telah mengawal

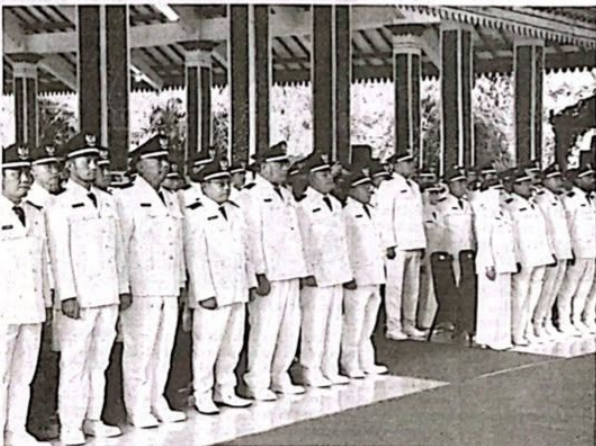
jalannya Pilkades sehingga berlangsung dengan aman tanpa gangguan yang berarti.

"Kalaupun masih ada pihak yang menempuh jalur hukum terkait hasil pilkades, itu adalah hak setiap warga negara. Negara kita adalah negara hukum dan semua diberikan kesempatan untuk menyelesaikan melalui mekanisme yang berlaku. Namun proses tersebut tidak menghalangi pelaksanaan pelantikan kepala desa yang telah ditetapkan sesuai ketentuan," jelasnya.

Bupati mengingatkan, se-

tiap peserta pilkades harus memiliki jiwa demokrasi, yakni siap menang dan siap kalah. Ia berharap seluruh masyarakat dapat menerima hasil pilkades dengan lapang dada dan kembali bersatu demi kemajuan desa.

"Demokrasi mengajarkan kita untuk menghormati hasil pemilihan. Sekarang saatnya meninggalkan seluruh perbedaan dan bersama-sama membangun desa agar semakin maju dan masyarakatnya semakin sejahtera," pungkasnya. (hum/jok/fer)



MEMORANDUM
KERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

(jok/fer) e.kesund "nabueaei

Kades Terpilih Pilkades Sidoarjo Serentak Dilantik

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Sebanyak 80 kepala desa (kades) terpilih hasil Pilkades Serentak 2026 resmi dilantik dan diambil sumpah jabatannya di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, Senin (29/6). Bupati Sidoarjo Subandi meminta seluruh pihak menjaga kondusivitas pemerintahan desa dan mendukung berbagai program pemerintah pusat.

Subandi menegaskan kontestasi Pilkades telah selesai. Ia meminta kepala desa terpilih maupun calon yang kalah kembali bersatu agar roda pemerintahan berjalan optimal.

"Alhamdulillah hari ini kita melantik 80 kepala desa. Yang sudah dilantik tentu kita titipkan biar visi dan misi ini berjalan dengan baik, pemerintahan berjalan dengan baik. Sudah tidak ada lagi sekat," ujar Subandi usai pelantikan, Senin (29/6/2026).

Ia meminta hubungan antar pasangan calon kembali harmonis. Menurutnya, pemerintahan desa akan lebih mudah dijalankan jika seluruh pihak bisa duduk bersama setelah Pilkades usai.

"Hari ini kita perintahkan harus rukun, silaturahmi antara paslon dengan paslon. Tujuannya apa? Kalau pemerintahan kondusif antara calon dengan calon pemenang bisa duduk bareng, ini akan memudahkan dalam perjalanan pemerintahan," tuturnya.

Subandi mengingatkan agar dinamika politik Pilkades tidak terus dibawa ke dalam pemerintahan desa. Selain itu, Subandi juga menyinggung adanya 3 gugatan terkait hasil Pilkades. Meski demikian, ia memastikan proses pemerintahan tetap berjalan sembari menghormati proses hukum yang berlangsung. "Yang kedua, ada gugatan tiga. Silakan gugatan tetap berjalan. Pemerintahan tetap berjalan, gugatan hukum silakan tetap berjalan," tegasnya.

Subandi turut mengapresiasi jajaran Forkopimda yang turut mendukung terselenggaranya Pilkades dengan aman dan kondusif. Ia berharap para kepala desa yang baru dilantik dapat mempercepat pembangunan desa sekaligus mendukung program prioritas pemerintah pusat.

"Mudah-mudahan bisa membangun percepatan pembangunan untuk menggerakkan support system Pak Presiden, terutama MBG bisa berjalan dengan baik, KDMP, sekolah rakyat. Ini harapan kita bersama," pungkasnya. (md/rus)



Pelantikan Kepala Desa Terpilih Pilkades Serentak Sidoarjo.





SAH: Bupati Sidoarjo Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana melantik 80 kepala desa.

80 Kades Dilantik, 17 Incumbent

KOTA - Sebanyak 80 kepala desa (kades) hasil Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) 2026 resmi dilantik oleh Bupati Sidoarjo Subandi didampingi Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana di Pendapa Delta Wibawa, Senin (29/6) pagi.

Dari total 80 kepala desa yang dilantik, hanya 17 orang yang merupakan petahana atau incumbent. Sementara itu, 63 kepala desa lainnya merupakan wajah baru yang akan memimpin desa masing-masing untuk periode mendatang.

Bupati Sidoarjo Subandi ber-

harap para kepala desa yang baru dilantik mampu menjadi penggerak pembangunan di tingkat desa. Menurutnya, kepala desa memiliki peran strategis sebagai ujung tombak pemerintah dalam mempercepat pembangunan sekaligus mendukung program prioritas pemerintah pusat.

"Total ada 80 kepala desa yang dilantik. Yang incumbent hanya 17 orang, sebagian besar merupakan kepala desa baru. Meski demikian, ada beberapa yang sebelumnya menjabat sebagai sekretaris desa maupun perang-

kat desa sehingga sudah memiliki pengalaman dalam pemerintahan," ujar Subandi.

Subandi menegaskan, setelah pelaksanaan Pilkades dan pelantikan, seluruh perbedaan akibat kontestasi politik desa harus segera disudahi. Para kepala desa diminta tidak membedakan masyarakat berdasarkan pilihan politik saat Pilkades berlangsung.

Menurutnya, kepala desa terpilih harus mampu menjadi pemimpin bagi seluruh warga desa tanpa terkecuali.

● Ke Halaman 10

penyidikan. at Reskrim Pol-ko Sesario Putra oihaknya masih an secara meny-tersebut. Polisi i berbagai bukti nyebab pasti ke-mengungkap pi-at. h melakukan pe-ara saksi, menga-, serta menunggu oratorium Foren-oses masih berja-nyidik akan me-bangan kasus se-tian pemeriksaan

dan analisis bukti mendapatkan hasil yang lebih lengkap.

Polresta Sidoarjo juga memastikan proses penyelidikan dilakukan secara profesional dan hati-hati agar seluruh

fakta dalam ka-terungkap secara

Hingga kini, i-muncul dalam vid-CCTV tersebut m

80 Kades ...

Seluruh energi harus diarahkan un-tuk membangun desa dan meningkat-kan pelayanan kepada masyarakat. "Setelah dilantik tidak boleh ada lagi sekat. Kepala desa harus segera be-kerja, menjalankan visi dan misi, ser-ta memastikan roda pemerintahan desa berjalan dengan baik," tegasnya.

Subandi menyampaikan, keberhasi-lan pembangunan desa tidak hanya

bergantung pada dirancang kepala membutuhkan du-men masyarakat samaan, kerukur-ong menjadi kunc desa dapat berjal

"Saya percaya s menjalankan tuga nya sesuai tanggu kan. Insyaallah a kerukunan, dan k jaga, visi dan mis desa akan terwujud



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Proyek Betonisasi Empat Jalan Kabupaten Segera Dilelang

SIDOARJO - Betonisasi tiga ruas jalan yakni ruas Bluru Kidul-Sidoklumpuk, Kebonagung-Tambak Kemerakan, serta Tambakcemandi-Tambakoso mulai digarap. Pemkab Sidoarjo segera melanjutkan program penguatan jalan. Ada empat ruas yang akan segera dibeton.

Saat ini, keempat ruas tersebut masih dalam tahap proses administrasi. Yakni

ruas Krian RPH-Kemangsren, Kedungbanteng, Kedunguri-Wage, serta Gedangan-Betro. "Pekan depan bakal tanda tangan kerjasama," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo M. Makhmud.

Terkait pengerjaan yang berjalan, Makhmud menyebutkan proyek diperkirakan berlangsung empat bulan.



CEGAH KERUSAKAN: Betonisasi di Jalan Bluru Kidul diharapkan memperkuat akses yang rawan rusak saat musim hujan.

Tiga ruas tersebut memiliki panjang sekitar tiga kilometer. Menurut Makhmud, percepatan pekerjaan dilakukan agar proyek selesai sebelum musim hujan. Dengan demikian, ruas-ruas yang selama ini rawan banjir dan kerusakan jalan, seperti kawasan Bluru, dapat lebih tahan terhadap genangan air. "Kalau bisa sebelum musim hujan supaya wilayah yang

rawan banjir dan jalan rusak saat hujan seperti Bluru tidak rusak lagi," ujarnya. Menurut Makhmud, anggaran penguatan jalan terbatas. Tahun ini, ada empat ruas jalan yang diusulkan ke pemerintah pusat untuk mendapatkan penanganan. Yakni Jalan Lingkar Timur, ruas Bulangdi Prambon, Gedangan-Sukodono, dan Sru-ni-Sukodono. (eza/hen)

Jawa Pos

Lima Desa Masuk Peta Rawan Kekeringan

BPBD Siapkan Suplai Air Bersih

SIDOARJO – Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo telah memetakan daerah yang rawan kekeringan. Ada lima desa yang berpotensi mengalami krisis air bersih tahun ini. BPBD menyiapkan sejumlah upaya untuk mengatasi ancaman kekeringan.

Tiga desa yang terancam kekeringan yakni Segodobacang, Banjarwungu, dan Mergosari di Kecamatan Tarik. Sementara dua desa lainnya yakni Desa Sentul di Kecamatan Tanggulangin serta Desa Kupang di Kecamatan Jabon.

Kepala BPBD Sidoarjo Sa-



ANGGER BONDANI/JAWA POS

MUSIM KEMARAU: Bencana kekeringan berpotensi menyulitkan petani di Desa Sentul, Kecamatan Tanggulangin.

bino Mariano mengatakan, pihaknya melakukan berbagai persiapan menghadapi potensi kekeringan. Koordinasi dengan sejumlah instansi juga dilakukan untuk memantau perkem-

bangun kondisi di lapangan. "Sejauh ini, kami terus berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mengantisipasi dampak yang mungkin muncul," katanya. Menurutnya, langkah yang

diambil nantinya akan disesuaikan dengan kondisi di masing-masing wilayah. Karena itu, perkembangan situasi selama musim kemarau terus dipantau. "Nanti kalau memang diperlukan, kami akan kirim bantuan air bersih ke lokasi," ujarnya.

Kekeringan bukan kali pertama terjadi di Kota Delta. Pada musim kemarau 2024, keterbatasan pasokan air sempat terjadi di Desa Segodobacang, Banjarwungu, dan Mergosari. Setahun berikutnya, kondisi serupa dilaporkan terjadi di Desa Bakung Temenggungan, Kecamatan Balongbendo. Riwayat tersebut menjadi pertimbangan BPBD memetakan wilayah rawan kekeringan. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kantor Penanggulangan Bencana Berubah Jadi Tempat Kursus

Tiap Jumat Malam, BPBD Sidoarjo Buka Kelas Bahasa Inggris Gratis

Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo berubah jadi tempat kursus Bahasa Inggris tiap Jumat malam. Gratis. Anggota BPBD jadi tutor di kelas itu.

M. Saiful Rohman,
Sidoarjo



BELAJAR BERSAMA: Kursus bahasa Inggris di kantor BPBD Sidoarjo pada Jumat (26/6) malam diikuti peserta dari berbagai kalangan.

"GOOD evening, everyone," sapa Tri Ardiati Joko, tutor Guardian English Club, kepada peserta kursus Bahasa Inggris,

Jumat (26/6). Para peserta kursus yang mengenakan seragam BPBD dan kemeja santai itu menjawab ber-

sama-sama, "Good evening."

Setelah itu mereka bergantian memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris. Ada

yang masih terbata-bata, ada pula yang cukup lancar. Ketika keliru mengucapkan, peserta lain membetulkan. Suasana malam itu terasa geyeng dengan suguhan gorengean, teh hangat, dan beberapa botol air mineral.

Guardian English Club merupakan komunitas belajar bahasa Inggris yang digagas Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano. Kelas itu dibuka gratis dan bisa diikuti oleh siapa saja ■

Baca Tiap... Hal 19

Jawa Pos

Tiap Jumat Malam, BPBD Sidoarjo Buka Kelas Bahasa Inggris Gratis

Sambungan dari hal 13

Mulai pelajar, mahasiswa, pekerja, pedagang, driver ojek online, hingga masyarakat umum. "Guardian English Club ini kami buat untuk membuka ruang belajar yang mudah dijangkau oleh masyarakat," katanya.

Dia menilai masih banyak orang yang ingin belajar bahasa Inggris. Tetapi merasa minder atau belum memiliki tempat belajar yang nyaman.

Lebih dari itu, dia ingin kantor BPBD Sidoarjo menjadi tempat masyarakat berkumpul, saling mengenal, dan belajar bersama.

Para pengajarnya berasal dari internal BPBD. Mereka merupakan personel yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dan secara sukarela meluangkan waktu untuk mengajar secara gratis. Materi pun dibuat sederhana, mulai percakapan sehari-hari

hingga latihan berbicara di depan peserta lain.

Sebelum masuk materi bahasa Inggris, peserta terlebih dahulu mendapatkan edukasi singkat mengenai kecenderungan. Setelah itu kelas dibagi menjadi dua sesi, yakni *beginner class* dan *discussion and conversation*. "Cara itu kami buat agar peserta pemula maupun yang sudah terbiasa berbicara tetap bisa belajar sesuai kemampuan-

nya," ujar Sabino.

Menjelang pukul 21.00 WIB, kelas malam itu selesai. Peserta mulai meninggalkan tempat duduknya setelah berpamitan dengan tutor. Sebagian masih terlihat berbincang ringan, sementara yang lain langsung pulang. Jumat malam berikutnya, mereka akan kembali berkumpul di tempat yang sama untuk mengikuti kelas berikutnya. (* /jun)

Jawa Pos

Deltras Segera Perkenalkan Pelatih Asal Indonesia Timur

Musim Lalu Tangani Klub Kasta Kedua

SIDOARJO – Ditengah kabar negosiasi dengan beberapa calon partner baru, manajemen Deltras FC terus melakukan pergerakan untuk membangun tim musim depan.

Terbaru, The Lobster dipastikan sudah memiliki pelatih anyar. Hal itu ditegaskan langsung oleh CEO Deltras FC, Amir Burhannudin. "Kami sudah deal dengan pelatih baru. Dalam waktu dekat akan kami umumkan," katanya kepada Jawa Pos.

Lantas, siapa pelatih anyar tersebut? Amir memang belum mau membeberkan identitas pelatih baru tersebut. Namun, dia memberi sedikit bocoran. "Pelatih ini sudah punya peng-



ALFIAN RIZAL/JAWA POS

Amir Burhannudin

alaman. Dan beliau berasal dari kawasan Indonesia Timur," ungkapnya.

Dari informasi yang diterima Jawa Pos, pelatih tersebut pernah menukangi tim kasta kedua. Musim lalu, dia juga masih menangani tim Championship. Sebagai pemain, dia juga pernah membela tim nasional. Sosok tersebut dipilih karena sesuai dengan visi dan misi manajemen The Lobster.

Manajemen The Lobster ingin segera membangun kerangka tim musim depan.

Pelatih anyar akan langsung memilih siapa saja pemain yang dipertahankan, kemudian menentukan siapa saja pemain yang akan direkrut.

Soal pemain yang akan dipertahankan, Amir memang tidak menyebutkannya secara gamblang. "Namun, kalau dilihat dalam beberapa musim terakhir, ada pemain yang selalu masuk dalam skuad. Ya, itulah nanti kira-kira pemain awal kami untuk musim depan," jelasnya.

Amir berharap semua proses dapat berjalan lancar. Sebab, dia ingin The Lobster melakukan persiapan yang jauh lebih matang. Dengan begitu, Deltras FC bisa meraih prestasi yang jauh lebih baik musim depan. Musim lalu, tim asal Kota Udang itu finis di posisi kelima Grup 2. (gus/ali)

Jawa Pos